



**LAPORAN AWAL (LAPORAN MINGGU PERTAMA)
HASIL OBSERVASI SEKOLAH
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 TAHUN 2022**

Nama ketua kelompok	I Wayan Pranata Putra
Nomor telepon aktif ketua kelompok	081337858962
Nama anggota kelompok	1. I Wayan Pranata Putra 2. Ngakan Putu Widyasprana 3. Putu Julia Nirmala Damayanti 4. Putu Rindy Cipta Sari 5. Tjokorda Istri Oktadiana Dewi
Nomor telepon aktif anggota kelompok	1. 081337858962 2. 085791764561 3. 081246924056 4. 0881038811669 5. 081805689404
Tanggal dan waktu pelaksanaan	1 Agustus 2022 - 7 Agustus 2022
Nama sekolah	SMP Santi Yasa Petak
NPSN sekolah	50102014
Nama Kepala Sekolah	I Wayan Mertajaya, S.Pd
Nomor Whatsapp aktif Kepala Sekolah	081916388857
Nama Guru Pamong	Dewa Gde Beratha, S,Pd. M,Pd
Nomor Whatsapp aktif Guru Pamong	085737162217
Nama Dosen Pembimbing Lapangan	Ida Ayu Mela Tustiwati, S.Pd M.Ed
Nama PIC Dinas Pendidikan untuk Kampus Mengajar	Dewa Ngakan Putu Manuaba,S.P.,M.Si
Jabatan	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar
Nomor Whatsapp aktif PIC Dinas Pendidikan	081338234666

*Guru Pamong hanya satu orang

**PIC = penanggung jawab



Jelaskan metode yang dilakukan saat observasi sekolah!

Metode:

- **Wawancara**
- **Pengamatan Langsung**
- **Lainnya (sebutkan)**

Penjelasan pemilihan metode:

Metode yang kami gunakan saat melakukan observasi di sekolah adalah metode wawancara dan pengamatan langsung. Berikut adalah penjabarannya :

A. Wawancara

Untuk metode pertama yang kami gunakan adalah metode wawancara. Setelah kami tiba untuk pertama kali di sekolah ini, kami langsung menanyakan mengenai kondisi sekolah kepada bapak kepala sekolah, karena selain beliau sebagai guru yang sudah berpengalaman disini, beliau juga merupakan kepala sekolah dari sekolah yang akan kami bina. Setelah beberapa tanya jawab yang kami laksanakan bersama beliau, kami mendapatkan informasi mengenai beberapa hal. Berikut adalah hal-hal yang kami dapatkan :

- 1) Tanggal berdiri dari sekolah ini adalah 21 Juli 1982.
- 2) Kondisi lingkungan sekolah yang kekurangan siswa karena ikut terkena dampak dari sistem zonasi dari pemerintah.
- 3) Fasilitas sekolah yang meliputi laboratorium komputer, ruangan siswa, perpustakaan, dan alat-alat bantu belajar lainnya.
- 4) Jumlah siswa yang ada hanya berjumlah 13 orang dan hanya satu angkatan saja.
- 5) Jumlah guru yang mengajar sesuai dengan mata pelajaran yakni kurang lebih 8 orang termasuk kepala sekolah dan masih berstatus guru honor.
- 6) Administrasi sekolah seperti absensi, daftar kegiatan, dan lainnya.
- 7) Proses pembelajaran di kelas yang masih menggunakan pembelajaran konvensional melalui buku dan tidak menerapkan teknologi seperti presentasi dan lainnya.

Dengan mendapatkan informasi tersebut kita dapat menyusun program kerja yang akan kami laksanakan selama lima bulan kedepannya.

B. Pengamatan Langsung

Metode ini kami gunakan setelah kami selesai melaksanakan wawancara bersama guru dan kepala sekolah sebelumnya. Metode pengamatan langsung ini kami gunakan karena penting untuk dapat melakukan observasi secara langsung pada kondisi lingkungan sekolah



demikian perancangan program kerja dan lainnya selama 5 bulan kedepan. Hal-hal yang kami observasi kali ini terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia dari sekolah. Sarana yang tersedia di sekolah ini adalah buku, mikroskop, poster pembelajaran (Seperti poster alat reproduksi, poster alat pencernaan dan lainnya), alat peraga (Seperti alat peraga bentuk mata, alat peraga jantung, otak, dan lainnya), akses listrik, akses air dan akses internet. Sedangkan untuk prasarana adalah ruang lab komputer, perpustakaan, gedung kelas, toilet, dapur, dan tempat sampah. Pertama-tama kami melakukan pengamatan terhadap gedung-gedung yang tersedia, untuk gedung masih layak pakai dan sedikit yang mengalami kebocoran, lalu untuk ruang-ruang kelas juga demikian. Pada sekolah ini terdapat 5 ruang kelas yang bisa digunakan, tetapi karena jumlah siswa hanya berjumlah 13 orang dari semua angkatan maka hanya digunakan satu ruang kelas saja. Kami melihat bahwa ruang kelas yang tidak digunakan tidak beraturan dan kotor, sedangkan kelas yang digunakan cukup bersih walau masih tidak tertata rapi. Walaupun begitu, kelas yang terdapat pada sekolah ini masih layak untuk dipergunakan. Selanjutnya kami melakukan observasi pada ruang lab komputer dan perpustakaan. Untuk lab komputer dan perpustakaan digabung menjadi satu, ruang komputer dibagi menjadi bilik-bilik komputer sedangkan perpustakaan terletak di samping bilik komputer, menempel dengan dinding. Dari pengamatan kami, ruang perpustakaan keadaan kurang baik, karena banyak sekali debu, sehingga membaca di perpustakaan kurang memadai, begitupun dengan ruang komputer. Dari sekian banyak komputer yang tersedia hanya 5 yang masih bisa digunakan. Selanjutnya kami melakukan observasi pada ruang guru, uks, ruang tamu, dapur, dan ruang kepala sekolah. Untuk ruang-ruangan ini digabung dalam satu gedung yang sama, kondisi ruangan ini cukup baik. Sedangkan untuk fasilitas penunjang seperti internet, listrik dan air juga memadai jadi dari segi sarana sudah cukup baik. Untuk keadaan buku yang tersedia sebagai contoh buku penunjang, ada beberapa siswa tidak memiliki buku penunjang sehingga harus membagi dengan teman sebangkunya. Sedangkan untuk alat penunjang seperti mikroskop, alat peraga lainnya masih layak untuk dipergunakan. Dan yang terakhir untuk toilet, jumlah toilet yang tersedia sejumlah 2 ruangan, menurut observasi kami salah satu toilet yang layak digunakan hanya 1. Sedangkan, keadaan toilet satunya cukup kotor dan perlu dibersihkan, lalu untuk akses cahaya juga tidak memadai, jadi masih perlu sebuah perbaikan.



Sebutkan sumber data apa saja yang digunakan saat melakukan observasi sekolah!

Data yang kami dapatkan bersumber dari data-data primer dan data sekunder. Untuk lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut :

A. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung melalui data wawancara dan pengamatan langsung atau observasi. Tentu saja data yang kami dapatkan seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah data kondisi fasilitas sekolah, baik itu fasilitas pembelajaran, penunjang, dan lainnnnya.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau dari orang yang sempat mengumpulkan data sebelumnya disana. Kami tentu saja sempat mencari artikel-artikel ataupun dari *website* kementrian terkait sekolah ini, dan juga kontak yang bisa dihubungi agar jika terdapat sesuatu yang ingin dibahas maka semakin mudah.

Bagaimana keadaan lingkungan kelas?

Keadaan lingkungan kelas pada SMP Santi Yasa Petak kurang terawat. Banyak kelas yang terbengkalai karena sedikitnya siswa yang berada di sekolah ini, dan mungkin dana sekolah yang kurang juga menyebabkan beberapa ruangan terdapat bocor. Dari observasi kami secara keseluruhan kami dapat menyimpulkan bahwa fasilitas kelas kurang memadai terutama pada kebersihannya, sirkulasi udara kurang baik (berdebu) dan sangat sumpek mungkin ini karena ruangan kelas yang sempit. Situasi saat proses pembelajaran di kelas juga sangat kurang yang artinya siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sarana pembelajaran di kelas tidak semua dipergunakan dan berfungsi dengan baik. Mungkin kami kedepannya bisa mengadakan proker kegiatan pembersihan lingkungan sekolah baik itu taman sekolah, gedung, dan lainnya. Dan perubahan tata letak ruangan juga bisa rancang agar siswa lebih lega dalam belajar.

Bagaimana keadaan lingkungan sekolah?

Keadaan lingkungan sekolah di SMP Santi Yasa Petak kurang baik. Dikarenakan terdapat sampah dimana-mana, terdapat sampah di sudut-sudut sekolah karena tidak tersedianya tempat pembuangan akhir. Tumbuhan kurang terawat, sehingga terkesan menyeramkan karena tidak terlalu aman untuk dilalui. Untuk kondisi beberapa gedung sekolah cukup terawat, sedangkan salah satu dari gedung yang dijadikan tempat perpustakaan tersebut bocor sehingga perpustakaan tidak pernah beroperasi dengan maksimal. Toilet sekolah tidak layak



digunakan dikarenakan kurangnya penerangan dan kotor akibat tidak pernah dibersihkan. Tentu saja dengan lingkungan sekolah yang seperti ini bisa menurunkan kondusifitas belajar siswa, jadi kami juga kedepannya akan coba merancang kegiatan yang sekiranya bisa memperbaiki ini.

Hasil observasi proses pembelajaran:

1. Kurikulum yang digunakan
2. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan
3. Media dan sumber pembelajaran yang digunakan

Hasil observasi :

1. Kurikulum yang digunakan sekolah adalah Kurikulum K13. Masih menerapkan kurikulum ini karena memang kurikulum baru tidak dapat diterapkan disekolah karena satu dan lain hal.
2. Metode yang digunakan adalah metode konvensional seperti ceramah. Proses pembelajaran dimulai dari guru yang menjelaskan materi pembelajaran lalu interaksi sebagian besar hanya berjalan satu arah yakni bersumber dari guru ke siswa, lalu metode diskusi, dan demonstrasi. Untuk strategi pembelajaran yang digunakan adalah *learning resources* (Guru berperan sebagai sumber belajar bagi siswa).
3. Media yang digunakan masihnya buku, tidak ada media tambahan seperti menggunakan video cerita ataupun *power point* yang interaktif. Sedangkan sumber belajar siswa juga sebagian besar dari buku, dan hanya beberapa saja yang bersumber dari internet. Belum memanfaatkan ruangan komputer dengan sebaik-baiknya.

Identifikasi masalah:

1. Jelaskan pembelajaran literasi dan numerasi yang sudah ada di sekolah!
2. Apakah ada Gerakan Literasi Sekolah (GLS)? Jelaskan!
3. Apakah sudah ada kegiatan pengembangan sekolah dan kompetensi guru? Jelaskan!
4. Bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi? Jelaskan!

Identifikasi masalah :

1. Tidak terdapat pembelajaran literasi dan numerasi sebelumnya di sekolah ini. Pembelajaran yang digunakan masih berbasis konvensional dan hanya berfokus pada materi dan tujuan pembelajaran setiap bab.
2. Gerakan Literasi Sekolah juga tidak terlaksana karena memang kondisi baik itu ruangan perpustakaan, internet dan lainnya tidak memungkinkan dilaksanakan kegiatan ini.



3. Kegiatan pengembangan sekolah tidak ada. Lalu untuk kegiatan kompetensi guru melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).
4. Dapat dikatakan kemampuan guru dalam menerapkan teknologi cukup kurang, karena guru yang mengajar di sekolah ini kebanyakan hanya mengandalkan materi dari buku yang ada ditambah kurangnya pemahaman pembelajaran melalui teknologi. Tentu saja info ini bersumber dari kepala sekolah mengenai jaranganya digunakan proyektor dalam pembelajaran.

Jelaskan gambaran awal dari rencana program yang akan diimplementasikan selama penugasan!

Program Kerja yang akan kami laksanakan selama bertugas di sekolah ini terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Program Kerja Berkelanjutan. Program kerja ini memacu pada literasi dan numerasi siswa yang dimana kami merencanakan akan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca sebelum kelas dimulai dan siswa diarahkan untuk membuat mind mapping sebagai pengayaan dari literasi yang telah dilakukan. Sedangkan, untuk pacuan numerasi kami akan melaksanakan ini selama 15 menit sebelum jam mata pelajaran matematika dimulai. Terkait hal ini, kami berencana akan membentuk kelompok belajar sehingga memudahkan kami untuk memantau perkembangan siswa. Kami akan membuatkan mereka wadah untuk menaungi kegiatan literasi dan numerasi dengan melaksanakan pojok baca. Selain itu, kami menambahkan satu mata pelajaran di hari Sabtu yaitu mata pelajaran TIK yang bertujuan untuk mengenalkan siswa tentang teknologi.
2. Program Kerja Besar. Program kerja ini kami laksanakan setiap satu bulan sekali contohnya pada bulan Agustus kami merencanakan akan melaksanakan persebhayangan bersama dilanjutkan dengan lomba-lomba untuk para siswa. Berikutnya di bulan September kami akan mengajak siswa untuk melakukan kegiatan jalan santai sebagai refreshing mereka sebelum memulai ujian. Di bulan Oktober kami merencanakan akan melakukan sosialisasi terkait tentang Semangat Pemuda Indonesia Generasi Masa Kini. Bulan November kami merencanakan akan membuat acara nonton bersama dengan layar tancap sebagai bentuk peringatan hari Pahlawan. Di bulan Desember kami akan melaksanakan sharing pengalaman selama kami dan siswa-siswa melakukan kegiatan Kampus Mengajar bersama-sama.



Pilih skala 1 - 5, yang menggambarkan perasaanmu saat melaksanakan observasi sekolah! Jelaskan!

Skor 1. Sangat Baik

Skor 2. Baik

Skor 3. Netral

Skor 4. Kurang Baik

Skor 5. Sangat Tidak Baik

Skor: 2

Penjelasan: Proses melaksanakan observasi disekolah ini baik. Tentu saja kami mengatakan baik karena beberapa alasan, untuk penjabarannya sebagai berikut : Kami datang sampai akhirnya kami memulai membantu di sekolah ini, kami sangat disambut dengan baik. Mulai dari guru hingga siswa menyambut kami dengan antusias. Kami pun senang rasanya bisa menjadi bagian dari sekolah ini walau dalam waktu 5 bulan saja. Kepala sekolah membebaskan kami bereksplorasi di lingkungan sekolah, mengamati seluk beluk sekola tanpa ada yang dihalang-halangi. Kami juga diminta bisa membantu agar sekolah ini dapat menjadi lebih baik lagi. Sedangkan siswa perlahan-lahan mulai akrab dengan kami dan menjadi teman kami dalam melaksanakan program-program yang nantinya akan kami laksanakan.

Gianyar, 8 Agustus 2022.

Mahasiswa

Ngakan Putu Widyasprana

Menyetujui/Mengetahui:

Guru Pamong

Dewa Gde Beratha, S.Pd. M,Pd

Dosen Pembimbing Lapangan

Ida Ayu Mela Tustiawati, S.Pd M.Ed

Dokumentasi Kegiatan

“Wawancara Bersama Kepala Sekolah”



Penjelasan :

Pada tanggal 29 Juli 2022, saya bersama teman sekelompok melaksanakan observasi ke sekolah, dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah. Kami menanyakan banyak hal terkait sekolah dan kesiapan menerima kami untuk membina sekolah ini. Dan kami juga setelahnya melakukan observasi lainnya di lingkungan sekitar sekolah.

“Masuk Kelas Pertama Kali Sebagai Perkenalan Ke Siswa”



Penjelasan :

Pada tanggal 29 Juli 2022, kami untuk pertama kalinya bertemu dengan siswa dan berkenalan langsung. Siswa sangat senang dan penasaran dengan kami, alasan kami hadir disini, dan lainnya. Kami berharap pertemuan kami yang pertama ini berkesan bagi mereka.